

**PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA
DESA TELAGA KECAMATAN POPAYATO
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

**ARMIN MOHAMAD
E2119186**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
GORONTALO
2023**

i

iv

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA DESA TELAGA KECAMATAN POPAYATO KABUPATEN POHUWATO

Oleh

ARMIN MOHAMAD
E2119186

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 21 Oktober 2023

PEMBIMBING I



MUHAMMAD ANAS, SE., MM
NIDN :0920057402

PEMBIMBING II



HARIS HASAN, SE., MM
NIDN : 0908108401

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA
DESA TELAGA KECAMATAN POPAYATO
KABUPATEN POHUWATO

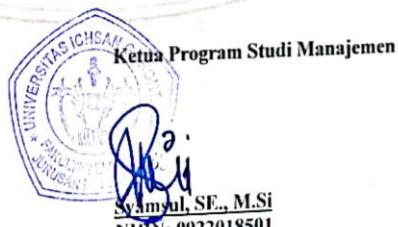
Oleh

ARMIN MOHAMAD
E2119186

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Tamsir, SE., MM
2. Ng Syamsiah, B, SE., MM
3. Sulaiman, SE., MM
4. Muhammad Anas, SE., MM
5. Haris Hasan, SE., MM

Mengetahui :



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“ Hatiku Tenang Karena Mengetahui Bawa Apa Yang Melewatkanku
Tidak Akan Pernah Menjadi Takdirku,Dan Apa Yang Di Takdirkan
Untukku Tidak Akan Pernah Melewatkanku ”
(Umar Bin Khattab)

“ Nasib Memang Diserahkan Kepada Manusia Untuk Di Garap,Tetapi Takdir
Harus Di Tanda Tangani Di atas Materai Dan Tidak Boleh Digugat
Kalau Nanti Terjadi Apa-Apa,Baik Atau Buruk.”
(Prof.Dr.Sapardi Djoko Damono)

“ Perbanyak Bersyukur,Kurangi Mengeluh.Buka Mata,Jembarkan Telinga,Perluas
Hati.Sadari Kamu Ada Pada Sekarang,Bukan Kemarin Atau Besok,
Nikmati Setiap Momen Dalam Hidup,Berpetualanglah.”
(Ayu Estiningtyas)

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk Ayah (Alm) Dan Ibu Tercinta,Yang Telah
Membesarkan Dan Mendidikku.Serta Saudara-Saudaraku Terbaik
Yang Selalu Mendoakanku.

Skripsi Ini Juga Aku Persembahkan Kepada Suami Jois Gusani Dan Anakku
Tercinta Moh.Rafisqy Arfadhiya Gusani Yang sudah Menjadi Relawan Atau
Pemberi Motivasi & Semangat Sehingga Aku Bisa Menyelesaikan
Skripsi Ini Dengan Baik Semoga Allah SWT Selalu Memberikan
Rahmat Dan Hidayahnya Kepada Mereka Thank's To All.....

**ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TEMPATKU MENIMBAH ILMU**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 21 Oktober 2023
Yang Membuat Pernyataan



Armin Mohamad
E2119186

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada Desa Telaga .Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato". Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- Ibu Dra. Hj. Juriko Abdussamad. M.Si, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengatahan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
- Bapak DR. Abdul Gafar Ladjokke, M,Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak DR. Musafir, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Syamsul, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo
- Bapak Muhammad Anas, SE, MM selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
- Bapak Haris Hasan, SE, MM, selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.

- Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu/mendukung penulis.
- Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik yang bersifat membangun, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang bekepentingan.

Gorontalo,2023

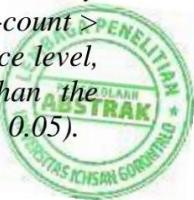
Penulis

ABSTRACT

ARMIN MOHAMAD. E2119186. THE EFFECT OF VILLAGE FUNDS MANAGEMENT ACCOUNTABILITY ON COMMUNITY WELFARE IN TELAGA VILLAGE, POPAYATO SUBDISTRICT, POHUVATO DISTRICT

The reflection of the success of development in a village is signed by the progress of village development optimally and having an impact on the realization of equal distribution of welfare and fair and equitable development. This study aims to determine the accountability of village fund management in Telaga Village, Popayato Subdistrict, Pohuwato District. In this study, the sampling technique employed is proportional sampling with 92 respondents. The analytical tool used in this study is simple linear regression analysis. The results of the study show that the village fund management accountability in Telaga Village, Popayato Subdistrict, Pohuwato District positively and significantly affects the community welfare of the village with a t-count value of 7.071. It indicates that the t-count > t-table value ($t7.071$ value > $t1.986$ value). Likewise, with the significance level, in this study, a significance value of 0.000 is obtained, smaller than the predetermined significance value of 0.05 (Sig. hit. value $0.000 < \text{Sig.tabel. } 0.05$).

Keywords: management accountability, village funds, community welfare



ABSTRAK

ARMIN MOHAMAD. E2119186. PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA DESA TELAGA KECAMATAN POPAYATO KABUPATEN POHUWATO

Cerminan keberhasilan pembangunan dalam sebuah desa ditandai dengan berjalannya pembangunan desa secara maksimal dan berimbang pada terwujudnya pemerataan kesejahteraan dan pembangunan yang adil dan merata. Tujuan untuk mengetahui akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato. Dalam penelitian ini menggunakan sampel secara *proposive sampling* sehingga sampel penelitian sebanyak 92 responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana dimana hasil penelitian menunjukkan akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa dengan nilai hitung sebesar 7,071, hal ini menunjukkan bahwa nilai hitung > nilai tabel (nilai t_{7,071} > nilai t_{1,986}). Begitupun halnya dengan taraf signifikansi, dimana dalam penelitian ini diperoleh signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05, (nilai Sig.hit. 0,000 < Sig.tabel. 0,05).

Kata kunci: akuntabilitas pengelolaan, dana desa, kesejahteraan masyarakat



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Maksud Peneltian.....	5
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	TINJAUAN 7
PUSTAKA.....	7

2.1.	Pengerti	8	
Desa.....		9	
2.2	.Pengertian	Akuntabilitas.....	11
		12
2.2.1.	Indikator Akuntabilitas.....		13
2.2.2.	Alat Ukur Akuntabilitas.....		14
2.3.	Pengertian Desa.....		17
2.4.	Pengelolaan Dana Desa.....		18
2.5.	Pengertian	Kesejahe	19
	Masyarakat.....		19
2.6.		Kerang	19
	Pikir.....		19
2.7.			19
	Hipotesis.....		21
	.		21
BAB III METODE PENELITIAN.....			21
3.1.	Obyek Penelitian.....		22
3.2.	Metode Penelitian.....		23
3.2.1.	Desain Penelitian.....		23
3.2.2.	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....		25
3.2.3.	Populasi dan Sampel Penelitian.....		25
	3.2.3.1. Populasi Penelitian.....		
	3.2.3.2. Sampel Penelitian.....		25

3.2.4. Jenis dan Sumber Data.....	26
3.2.5. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.2.6. Metode Analisis Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	30
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
4.1.1. Sejarah Singkat Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.....	30
4.1.2. Visi dan Misi.....	32
4.1.3.	Struktur 40
Organisasi.....	44
4.2. Analisis Deskriptif.....	44
4.2.1. Analisis Deskriptif Karakteristik Responden.....	44
4.2.1.1. Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
4.2.1.2. Deskriptif Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.	
4.2.1.3. Deskriptif Responden Berdasarkan Usia.....	
4.2.2. Analisis Deskriptif Jawaban atau Tanggapan Responden.....	
4.3. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	
BAB V PENUTUP.....	
5.1. Kesimpulan.....	
5.2. Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	18
Gambar 4.1. Struktur Organisasi.....	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel X.....	20
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel Y.....	20
Tabel 4.1. Luas Wilayah dan Jumlah Dusun.....	26
Tabel 4.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	30
Tabel 4.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	31

Tabel 4.4. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	32
Tabel 4.5. Desktiptif Responden Berdasarkan Item Pertama.....	33
Tabel 4.6. Desktiptif Responden Berdasarkan Item Kedua.....	33
Tabel 4.7. Desktiptif Responden Berdasarkan Item Ketiga.....	34
Tabel 4.8. Desktiptif Responden Berdasarkan Item Keempat.....	35
Tabel 4.9. Desktiptif Responden Berdasarkan Item Kelima.....	35
Tabel 4.10. Desktiptif Responden Berdasarkan Item Keenam.....	36
Tabel 4.11. Desktiptif Responden Berdasarkan Item Ketujuh.....	37
Tabel 4.12. Desktiptif Responden Berdasarkan Item Pertama.....	38
Tabel 4.13. Desktiptif Responden Berdasarkan Item Kedua.....	38
Tabel 4.14. Desktiptif Responden Berdasarkan Item Ketiga.....	39
Tabel 4.15. Desktiptif Responden Berdasarkan Item Keempat.....	40

Tabel 4.16. Hasil Regresi Linear Berganda.....	41
Tabel 4,17, Ringkasan Hasil Nilai Koefisien Determinasi (R^2).....	42
Tabel 4.18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	43

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pemerintahan desa merupakan bagian paling di bawah dalam suatu pemerintahan Republik Indonesia yang pelaksanaannya ditujukan pada perdesaan, di bawah kekuasaan oleh Kepala Desa sebagai tampuk pimpinan dalam sebuah desa. Kepala Desa memiliki peranan penting dalam sebuah desa sebagai pengambil keputusan berdasarkan hasil musyawarah tingkat desa yang disepakati bersama para warga desa, dengan demikian warga desa tetap dilibatkan dalam setiap adanya program perencanaan termasuk dalam hal ini perencanaan pembangunan desa yang melibatkan anggaran desa. Upaya pelaksanaan pembagunan di setiap desa merupakan bagian dari pelaksanaan otonomi desa dalam membangun desanya masing-masing, sehingga dapat dikatakan bahwa sistem seperti ini dimaknai bahwa desa betul-betul bisa mandiri dan memiliki

tanggungjawab penuh dalam mengelola sumber daya yang ada, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 bahwa desa mempunyai kekuasaan untuk mengendalikan dan mengarahkan pemerintahan, kebutuhan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat untuk memahami kepentingan rakyat, untuk meningkatkan kinerja pemerintahan dan untuk kepentingan desa, oleh karena itu pemerintah menetapkan kebijakan alokasi dana desa. Adapun sumber alokasi dana desa yaitu dari alokasi pembagian pajak daerah dan sebahagian dana Negara dan daerah yang diterima dan diberikan kepada daerah pedesaan dengan alokasi proporsional minimal 10%.

Cerminan keberhasilan pembangunan dalam sebuah desa ditandai dengan berjalannya pembangunan desa secara maksimal dan berimbang pada terwujudnya pemerataan kesejahteraan dan pembangunan yang adil, namun dalam hal ini tidak terlepas dari adanya dukungan dana desa yang cukup untuk dikelola oleh desa secara mandiri. Sebagaimana diketahui bahwa dana desa adalah dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang diperuntukkan untuk desa dan ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Belanja Desa Kabupaten/Kotif yang dipergunakan untuk mendanai penyelenggarahan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

Secara teknis, pendistribusian atau penyaluran dana desa dilaksanakan berdasarkan pemindahbukuan dari Relening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) yang lebih lanjut akan dilaksanakan pemindahbukuan ke Rekening Kas Desa (RKD). Pendistribusiannya terbagi 2

tahapan, yakni tahapan pertama akan didistribusikan paling cepat di bulan maret dan paling lambat pada bulan juli dengan besaran 60% dan tahapan kedua yaitu pada bulan Agustus sebesar 40%. Sinergitas dengan pernyataan tersebut sebagai dukungan pemerintah desa, maka seluruh desa menerima dana transfer dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang lebih dikenal dengan Anggaran Dana Desa. Adapun prioritas penggunaan dana desa untuk tahun 2023 ini bertujuan untuk pemulihan ekonomi nasional, program prioritas nasional dan mitigasi dan penanganan bencana alam dan non alam untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* atau dikenal dengan istilah SDGs.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) *Sustainable Development Goals* (SDGs) terbagi menjadi empat pilar, dalam hal ini pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan cara berkesinambungan, adanya pembangunan yang menjaga berkelanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan hukum dan tata kelola. Oleh karena itu, *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa menggunakan beberapa indikator keberhasilan yang dapat dilakukan oleh pemerintahan desa di antaranya kondisi jalan yang andal, dermaga atau tambatan perahu, adanya pertumbuhan industri di desa serta kontribusi industri terhadap pertumbuhan ekonomi desa.

Dalam rangka pencapaian kesejahteraan masyarakat di sebuah desa, maka diperlukan pengelolaan dana desa secara akuntabel dalam artian bahwa pemerintah desa harus benar-benar memahami pengelolaan dana desa dengan baik apalagi dana desa yang dikucurkan oleh pemerintah pusat begitu besar sehingga

dibutuhkan kemampuan aparat desa dalam pengelolaannya sehingga tidak menyebabkan banyaknya terjadi kesalahan dan ketidaksesuaian dalam pencapaian sasaran anggaran. Akan tetapi, dana desa yang disalurkan oleh pemerintah pusat rentang dikorupsi dan bisa menyeret kepala desa ke penjara apabila tidak memiliki kecakapan dan kemampuan yang cukup dalam pengelolaannya.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang kesejahteraan masyarakat yakni suatu kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga Negara untuk memungkinkan mereka hidup dengan layak dan mengembangkan diri, untuk memungkinkan mereka melakukan kegiatan dan fungsi sosial mereka. Tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut dilandaskan pada program Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional tentang pendataan keluarga dalam rangka program penanggulangan kemiskinan, dan kriteria kesejahteraan masyarakat menurut Badan Pusat Statistik tahun 2006 yaitu sejahtera dalam kesehatan, pendidikan dan pendapatan.

Berdasarkan informasi di media elektronik dan media cetak dimana disampaikan bahwa bukan karena adanya niat illegal seorang kepala desa akan tetapi karena adanya ketidakpahaman kepala desa terhadap undang-undang dan penggunaan anggaran desa yang sesuai dengan undang-undang yang diberlakukan. Adanya karakteristik desa yang bervariatif apa lagi dengan kompetensi perangkat desa yang masih minim, sehingga terindikasi adanya potensi kecurangan pada setiap tahapan pengelolaan dana desa, diawali dari proses perencanaan sampai pada pelaksanaan juga terjadinya kesalahan-kesalahan dalam menyusun laporan pengelolaan dana desa.

Salah satu langkah penyelamatan kepala desa dalam rangka pengelolaan dana desa yaitu perlu adanya akuntabilitas sumber daya manusia yang merupakan pertanggungjawaban kepala desa, aparat desa yang terlibat dalam pengelolaannya. Akuntabilitas itu sendiri merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban atau menjawab dan menjelaskan kinerja, tindakan seseorang atau badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang mempunyai hak atau kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban, (Halim, 2014 : 83). Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan dan pelatihan yang bertujuan untuk mengurangi dan meminimalisir terjadinya praktik penyalahgunaan dana desa dan menghindari ketidaksesuaian sasaran anggaran yang telah ditetapkan pada saat Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrembandes).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan peninjauan kembali mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa yang terjadi pada Desa Telaga dengan melibatkan sebagian masyarakat yang dianggap representatif dan betul-betul memahami arti dari akuntabilitas dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat dengan mengangkat judul penelitian, "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada Desa Telaga.Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato".

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan, yaitu "Bagaimana pengaruh akuntabilitas

pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Telaga .Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato ?”.

1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu :

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh informasi dari data-data yang ada di lokasi penelitian mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Telaga .Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar memiliki manfaat bagi:

1. Praktisi

Diharapkan untuk pemerintah Desa Telaga .Kecamatan Popayato agar supaya pengelolaan dana desa benar-benar akuntabel demi tercapainya kesejahteraan masyarakat

2. Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti yang selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama atau yang ingin melanjutkan penelitian ini dengan beberapa variabel yang memiliki relevansi dengan kesejahteraan masyarakat.

3. Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis tentang akuntabilitas pengelolaan dana desa dan sekaligus mengaplikasikan teori-teori yang didapatkan di bangku kuliah dengan prakteknya di lapangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Desa

Desa dalam Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2005 didefinisikan sebagai suatu wilayah yang memiliki batas-batas wilayah dan mempunyai kewenangan dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat yang ada dalam wilayah desa. Sedangkan pengertian desa menurut Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa bahwa desa merupakan suatu kesatuan masyarakat yang memiliki batas-batas wilayah yang mempunyai kewenangan dalam mengurus dan mengatur tentang kepentingan warga setempat yang diakui dan dihormati pada sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Bintaro (2015) desa adalah sebuah perwujudan geografis yang nampak disebabkan karena unsur-unsur pisiografi, sosial, ekonomi, politik dan kultur setempat dalam hubungannya dan memiliki dampak timbalbalik dengan wilayah lainnya. Sedangkan Widjaja (2009) memberikan definisi desa sebagai

kelompok perkumpulan orang-orang yang diatur oleh hukum yang mempunyai lapisan yang sebenarnya dari rumpun keluarga yang tidak dapat dipisahkan berasal dari sumber-sumber yang memiliki karakter yang sempurna.

Berdasarkan definisi desa sebagaimana yang dikemukakan di atas, maka dapat ditarik sebuah simpulan bahwa desa adalah wilayah atau area tempat tinggal yang didiami oleh masyarakat atau sekolompok orang yang tunduk pada peraturan baik peraturan secara adat maupun peraturan perintah setempat dan wajib dilaksanakan dan harus diikuti berdasarkan dengan ketentuan-ketentuan yang diberlakukan dan di dalamnya terdapat ganjaran yang berlaku bagi semua lapisan masyarakat yang melanggar aturan tanpa terkecuali

Pemerintahan desa berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 dapat didefinisikan sebagai penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintahan desa dan badan permusyawaratan desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usulnya dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Nurcholis (2011) mengemukakan definisi desa sebagai suatu tempat yang mempunyai legalitas seperti hak otonom dan memiliki badan hukum yang disebut sebagai pemerintahan serta mempunyai kewenangan penuh dalam mengelola dan mengurus semua aktivitas masyarakat setempat berdasarkan batas-batas wilayah yang telah ditetapkan.

2.2. Pengertian Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan kewajiban bagi pemerintah desa dalam memberikan pertanggungjawaban, menyajikan serta mengungkapkan setiap

kegiatan yang dilaksanakan baik pemerintah maupun masyarakat. Akuntabilitas yang baik akan menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat sehingga alokasi dana desa tersebut akan memberikan dampak yang besar bagi kesejahteraan masyarakat setempat.

Menurut Yesinia et.al (2018) bahwa akuntabilitas merupakan sebuah bentuk kewajiban dari seseorang maupun organisasi atau lembaga dalam rangka untuk mempertanggungjawabkan sebuah kesuksesan atau ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan suatu misi baik perorangan maupun organisasi untuk pencapaian tujuan dan sasaran yang sudah diputuskan sebelumnya berdasarkan tanggungjawab yang menjadi sebuah kesepakatan untuk dilaksanakan secara periodik.

Menurut Sukasmanto dalam Sumpeno (2019) akuntabilitas dalam pemerintah desa melibatkan kemampuan pemerintah desa untuk mempertanggungjawabkan aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan masalah pembangunan dan pemerintahan desa. Sedangkan menurut Wahyu dalam Astuti daan Farida (2013) akuntabilitas meliputi pemberian informasi keuangan kepada masyarakat dan pengguna lainnya sehingga memberikan kesempatan mereka untuk menilai pertanggungjawaban pemerintah atas semua kegiatan yang dilaksanakan bukan hanya laporan keuangan saja akan tetapi wajib menginformasikan dalam pengambilan keputusan ekonomi, sosial dan politik.

Berdasarkan pengertian di atas, disimpulkan bahwa akuntabilitas merupakan pertanggung jawaban pemerintah dalam menyajikan serta melaporkan segala kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2.1. Indikator Akuntabilitas

Jeff & Shah (2008) mengemukakan bahwa indikator yang dipergunakan dalam mengukur akuntabilitas, yaitu, meningkatnya kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap pemerintah, timbulnya kesadaran masyarakat, meningkatnya keterwakilan berdasarkan pilihan dan kepentingan masyarakat, dan berkurangnya kasus-kasus Korupsi Kolusi Nipotisme (KKN).

Menurut Sari dan Wahidahwati (2018) akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator, yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengawasan
4. Pertanggungjawaban

Akuntabilitas proses dalam pengelolaan dana desa adalah kesediaan para pengelola untuk menerima tanggungjawab atas apa yang ditugaskan kepadanya secara efisien, efektif, berkeadilan dan dilaksanakan secara transparan dengan melibatkan masyarakat. Indicator akuntabilitas menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa pasal 20 – 38, meliputi:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Penatausahaan
4. Pelaporan

5. Pertanggungjawaban

Bertitik tolak dari indikator-indikator akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagaimana yang telah disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas diharapkan dapat memperbaiki kualitas serta kinerja dari pemerintah desa agar menjadi pemerintahan yang transparan dan akuntabel serta berorientasi pada kepentingan umum atau kepentingan publik demi tercapainya kesejahteraan masyarakat yang berada pada wilayah desa tersebut.

2.2.2. Alat Ukur Akuntabilitas

Karena akuntabilitas memerlukan pelaporan, fokus dari alat-alat akuntabilitas adalah pada pelaporan kinerja, baik perhatian maupun hasilnya. Malik Imron, (2005), adapun parameter akuntabilitas mencakup:

a. Rencana Strategik

Rencana Strategik adalah suatu proses yang membantu organisasi untuk memikirkan tentang sasaran yang harus diterapkan untuk memenuhi misi mereka dan arah apa yang harus dikerjakan untuk mencapai sasaran tersebut. Hal tersebut adalah dasar dari semua perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan suatu organisasi. Manfaat dari rencana strategik antara lain membantu kesepakatan sekitar tujuan, sasaran dan prioritas suatu organisasi, menyediakan dasar alokasi sumber daya dan perencanaan operasional, menentukan ukuran untuk mengawasi hasil, dan membantu untuk mengevaluasi kinerja organisasi.

b. Rencana kerja

Rencana kinerja menekankan komitmen organisasi untuk mencapai hasil tertentu hasil tertentu sesuai dengan tujuan, sasaran, dan strategi dari rencana strategis organisasi untuk permintaan sumber daya yang dianggarkan.

c. Kesepakatan kinerja

Kesepakatan kinerja didesain, dalam hubungannya antara dengan yang melaksanakan pekerjaan untuk menyediakan sebuah proses untuk mengukur kinerja dan bersamaan dengan itu membangun akuntabilitas.

d. Laporan akuntabilitas

Dipublikasikan tahunan, laporan akuntabilitas termasuk program dan informasi keuangan, seperti laporan keuangan yang telah diaudit.

e. Penilaian Sndiri

Organisasi mengawasi kinerjanya dan menilai kesanggupannya dalam pencapaian tujuan kinerja melalui tahapan-tahapan serta mampu mengendalikannya.

f. Penilaian Kinerja

Penilaian ini memperbandingkan kinerjanya yang riil selama periode review tertentu dengan kinerja yang telah direncanakannya, terdapat adanya hal-hal yang perlu menjadi perhatian dari hasil perbandingan tadi, misalnya perlu adanya perubahan atas dari kinerja yang telah dilakukan dalam rangka mengarah pada masa yang direncanakan.

g. Pengendalian Manajemen

Diharapkan pada para menejer memiliki tanggungjawab terhadap kualitas dan kesesuaian jam kerja dalam menaikkan produktivitas, pengendalian biaya-biaya dan menekan berbagai aktivitas yang bersifat negative.

2.3. Pengertian Desa

Desa merupakan suatu kesatuan masyarakat hukum dengan penyelenggaraan rumah tangga berdasarkan hak asal-usulnya dan adat istiadat yang diakui oleh pemerintah pusat dan berkedudukan di dalam wilayah kabupaten daerah.

Menurut Widjaja (2009) desa merupakan sebuah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki susunan asli didasarkan pada asal-usul yang sifatnya istimewa. Sedangkan menurut Bintarto (2010) desa dikatakan sebagai suatu hasil kombinasi antara aktivitas dari komunitas manusia dan lingkungan. Hasil dari kombinasi ini merupakan suatu bukti yang dakibatkan oleh unsur-unsur fisiografi, social, ekonomi, politik dan kultur yang saling terintegrasi antar elemen-elemen yang berhubungan dengan satu daerah dengan derah yang lain.

Desa menurut Undang-undang Nomor. 32 tahun 2004 yaitu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batasan wilayah yang memiliki kewenangan dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan adat istiadat setempat yang mendapatkan pengakuan dan penghormatan dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014, pemerintahan desa adalah pelaksanaan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik

Indonesia. Demikian halnya dengan pengertian desa secara umum menurut N. Ndakjoni (2011) desa merupakan pemukiman yang letaknya di luar kota dan penduduknya mempunyai pekerjaan bertani dan bercocok tanam.

2.4. Pengelolaan Dana Desa

Dana desa adalah dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/kota dan diprioritaskan dalam penyelenggaraan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014, Pengelolaan Keuangan Dana Desa adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan desa.

Salah satu hal yang terpenting dalam pengelolaan dana desa yaitu adanya keterlibatan masyarakat. Dengan terlibatnya masyarakat, maka pemerintah wajib mengadakan kegiatan penggunaan metode swakelola dalam artian untuk mengupayakan adanya pelaksanaan serta perencanaan yang dilakukan secara madiri dari masyarakat dengan penggunaan bahan baku local dan tenaga kerja setempat sehingga alokasi dana desa untuk desa tidak keluar ke tempat lain. Dalam pelaksanaannya diperlukan autran kontroling yang dimaksudkan agar pelaksanaan dana desa semakin akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan keefektifan mekanisme terjadinya pelanggaran dalam pengelolaannya dan meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

2.5. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Pengertian kesejahteraan masyarakat dihubungkan dengan adanya kualitas kehidupan masyarakat yang mana seiring dengan perkembangan waktu pengertian kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi di mana masyarakat mampu memenuhi kebutuhan pokoknya.

Tingkat kesejahteraan masyarakat merupakan sebuah keadaan yang menggambarkan kondisi hidup masyarakat yang biasanya dinilai melalui standar hidup seseorang dalam bermasyarakat, Badarudin (2012).

Kesejahteraan masyarakat menunjukkan tolok ukur sebuah pembangunan ekonomi dalam setiap bangsa, dengan adanya peningkatan kesejahteraan, maka dipastikan bahwa pembangunan ekonomi Negara tersebut mengalami peningkatan. World bank (2000) merumuskan faktor-faktor kesejahteraan masyarakat sebagai faktor pembangunan ekonomi, khususnya pembangunan manusia dan kemiskinan. Rumusan indikator pembangunan ekonomi disebut sebagai millenium development goals (MDGs). Yang mana hal tersebut terdiri dari delapan indikator capaian pembangunan yaitu:

1. Penghapusan Kemiskinan
2. Perataan pendidikan
3. Persamaan gender
4. Perlindungan terhadap penyakit menular
5. Penurunan angka kematian anak
6. Peningkatan kesehatan ibu
7. Pelestarian lingkungan hidup dan

8. Kerjasama global

Menurut badan pusat statistik (BPS, 2016) indikator yang digunakan untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat ada delapan:

1. Pendapatan
2. Konsumsi atau pengeluaran keluarga
3. Keadaan tempat tinggal
4. Fasilitas tempat tinggal
5. Kesehatan anggota keluarga
6. Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan
7. Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan
8. Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi

Menurut (Todaro, 124: 2006) melihat bahwa United Nations Development Prorame (UNDP) mulai tahun 1990 telah menyusun suatu indikator kesejahteraan manusia yang dapat menunjukkan kemajuan manusia berdasarkan faktor-faktor seperti, rata-rata usia harapan hidup, rata-rata lama sekolah, angka melek huruf dan kesejahteraan secara keseluruhan. Laporan ini menganggap pembangunan manusia pada hakekatnya adalah suatu proses memperbesar pilhan-pilihan manusia. Indikator kesejahteraan masyarakat yang disusun oleh UNDP disebut dengan Human Development Index (HDI) atau bisa juga disebut dengan indeks pembangunan manusia (IPM).

Anand & Sen (2000) menjelaskan paradigma pembangunan manusia UNDP mengandung 4 komponen utama yaitu: 1) produktivitas, 2) pemerataan 3) kesinambungan dan 4) pemberdayaan. Indeks pembangunan manusia merupakan

indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia atau meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat.

Adapun menurut Soetomo (2014) indikator dalam kesejahteraan masyarakat desa adalah sebagai berikut:

1. Rasa aman

Rasa aman akan tercipta ketika seseorang tidak merasa tertekan dari siapapun dan akan melahirkan sebuah kesejahteraan

2. Pasilitas Umum

Keberadaan fasilitas umum merupakan bagian dari kesejahteraan masyarakat karena memiliki akses yang cepat dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi, misalnya kelayakan pasilitas jalan

3. Penghasilan

Penghasilan atau pendapatan per kapita merupakan tolokukur seberapa sejahteranya seseorang dalam kehidupannya.

4. Akses informasi

Kemudahan memperoleh informasi yang didapatkan masyarakat juga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

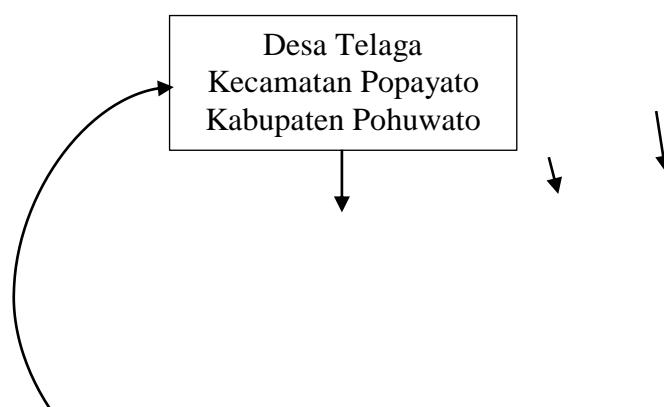
Dari uraian mengenai kesejahteraan tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa kesejahteraan merupakan sebuah kondisi yang mana kebutuhan seseorang atau kelompok masyarakat terpenuhi dengan baik, baik dalam hal pemenuhan kebutuhan material berupa sandang, pangan dan papan, maupun pemenuhan dalam kebutuhan non material berupa pendidikan, kesehatan, perumahan, dan lain-lain.

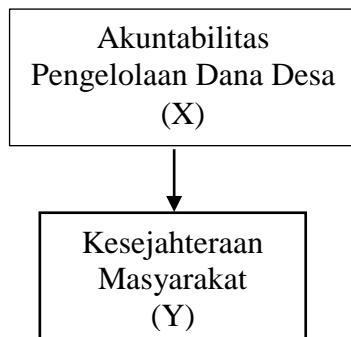
Tingginya faktor kemiskinan merupakan akibat dari rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat yang dimiliki oleh suatu daerah. Mengacu pada beberapa teori yang menyatakan bahwa rendahnya tingkat kesejahteraan disebabkan karena tidak sempurnanya pasar, minimnya modal dan rendahnya kualitas sumberdaya manusia sehingga mempengaruhi produktivitas kerja, (Kuncoro, 2015).

2.6. Kerangka Pikir

Demi tercapainya akuntabilitas pengelolaan dana desa, diperlukan adanya bimbingan teknis atau pelatihan-pelatihan yang memberikan pemahaman dan rasa tanggung jawab penuh kepada aparat desa maupun kepala dan tim pengelola dana desa sehingga mempunyai akuntabilitas yang tinggi.

Berdasarkan hasil kesepakatan rapat di Musrembandes, yang telah menjadi ketetapan menjadi program kegiatan untuk didanai oleh dana desa berupa fasilitas atau pembangunan tertentu yang akan memperlancar kegiatan atau aktivitas masyarakat dapat digunakan sebaik mungkin dan disalurkan secara tepat sasaran dan apabila kegiatan yang telah selesai didanai oleh dana desa tersebut dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat harus betul-betul dipertanggung jawabkan oleh pihak pelaksana anggran secara akuntabel. Dengan demikian, alur atau kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat sebagaimana gambar berikut:





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

2.7. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara sebagai jawaban dari rumusan masalah dari penelitian berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka dan kerangka pikir penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu: "Akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato".

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Untuk memfokuskan diri pada penelitian ini, maka penulis perlu menentukan obyek yang akan diteliti, oleh karena itu, ditentukan bahwa yang menjadi obyek pada penelitian ini yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa dan kesejahteraan masyarakat.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain penelitian

Penelitian ini didesain dalam bentuk deskriif kuantitatif yang dikualitatifkan. Deskriktif kuantitatif adalah memberikan gambaran dengan menganalisis data dalam bentuk angka-angka. Angka-angka yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tabulasi dari kuisioner yang disebarluaskan kepada responden untuk dijawab atau ditanggapi.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian perlu diperasionalisasikan dengan maksud untuk memberi batasan-batasan pengertian dari indikator masing-masing variabel penelitian yang akan diteliti sehingga tidak terjadi multitafsir kepada pihak pembaca baik variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (X) maupun variabel kesejahteraan masyarakat (Y). Adapun definisi beserta indikator dari kedua variabel dalam penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1.

Definisi Operasional Variabel X

Variabel	Indikator	Skala
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X)	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Penatausahaan 4. Pelaporan 5. Pertanggungjawaban	Ordinal

Sumber: Permendagri Nomor 113 Tahun 2014

Tabel 3.2.

Definisi Operasional Variabel Y

Kesejahteraan Masyarakat (Y)	1. Rasa aman 2. Fasilitas umum 3. Pendapatan 4. Akses informasi	Ordinal
------------------------------------	--	---------

Sumber: Soetomo (2014)

3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato yang berjumlah 1.160 jiwa penduduk.

3.2.3.2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2013) sampel merupakan sebagian jumlah populasi yang akan diteliti yang dapat mewakili populasi secara representatif, hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Roscoe dalam Uma Sekaran yang dikutip oleh Sugiyono (2019) menyarankan tentang ukuran sampel, salah satunya ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, agar sampel yang digunakan betul-betul dapat mewakili populasi secara representatif, maka penentuan jumlah sampel yang akan diambil dari populasi yaitu dengan menggunakan rumus dari Taroyamane dalam Widodo (2017), sebagai berikut:

$$N$$

$$n = \frac{1}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi tingkat kesalahan yang ditolerir

Dari rumus di atas, maka untuk mengetahui jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$1.160$$

$$n = \frac{1}{1 + 1.160 (0,05)^2}$$

$$1.160$$

$$n = \frac{1}{1 + 1.160 (0,01)}$$

$$1.160$$

$$n = \frac{1}{12,6}$$

$$n = 92$$

Dengan demikian, maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 92 responden.

3.2.4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data kualitatif, yaitu data-data yang berupa pernyataan-pernyataan atau uraian-uraian dari sumber data yang ada
2. Data kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka atau nilai-nilai, tabel, dan grafik yang sifatnya dapat dihitung atau dijumlahkan.

b. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang bersumber dari lokasi penelitian berupa data utama yang akan dianalisis, dalam hal ini data yang diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada responden.
2. Data sekunder, yaitu data kedua dan berfungsi sebagai data pendukung dalam memecahkan pokok permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

3.2.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Penelitian kepustakaan yaitu penelitian ini dilakukan dengan cara mencari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa dan kesejahteraan masyarakat sebagai kajian teori penelitian.

2. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data primer dengan cara :

- a. *Observasi*, yaitu penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.
- b. Kuesioner, yaitu menyebarkan angket kepada responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan untuk di tanggapi oleh responden.

3.2.6. Metode Analisis Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear sederhana dengan maksud untuk mengukur besarnya pengaruh variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai variabel independen terhadap variabel kesejahteraan masyarakat sebagai variabel dependen, dengan formulasi:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Dimana:

ε = Standar error atau variabel yang tidak diteliti

Y = Kesejahteraan masyarakat

α = Nilai konstan atau nilai tetap

β = Parameter (koefisien variabel)

X = Akuntabilitas pengelolaan dana desa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato

Desa Telaga adalah Pemekaran Desa Tahele Kecamatan Popayato yang dimekarkan pada Tahun 1986. Dimana Kepala Desa Tahele pada saat itu Alm,

Bapak Said Pakeu dan beberapa tokoh masyarakat berhasil memperjuangkan aspirasi masyarakat untuk melakukan proses pemekaran dari desa induk (Tahele) Menjadi Desa Definitif Di Tahun 1986. Adapun Tokoh Yang Berjuang Dalam Proses Pemekaran Adalah Bapak Abdul Said Hemuto, Bapak Anya Bahutala, Bapak Rahman Maya, Bapak Sadik Otoluwa, Bapak Dini Suma, Bapak Umar Nahu dan bersama tokoh lainnya.

Desa Telaga merupakan desa yang berada di pertengahan dari Kecamatan Popayato dengan Letak Geografis Antara $0,42^{\circ}$ – $2,03^{\circ}$ Lintang Utara $19,25^{\circ}$ – $17,03^{\circ}$ Bujur Timur dengan Iklim $23,2^{\circ}$ – $31,3^{\circ}$ C. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Dambalo, Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bumi Bahari, sebelah barat berbatasan dengan Desa Dudewulo dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Bukit Tingki.

Jumlah penduduk sebanyak 1.178 Jiwa dengan luas wilayah adalah 10,5 Km² atau 33,27% dari luas wilayah Kecamatan Popayato dengan wilayah penataan mencakup 4 Dusun. Wilayah Desa Telaga berada pada ketinggian antara 0 sampai sedikit di atas 1.000 M, dari permukaan laut. Meskipun demikian, relevansi di atas 1.000 M. hanya ditemukan di desa perbatasan Telaga. Dengan perbedaan ketinggian seperti itu, wilayah Telaga, memiliki suhu udara yang bervariasi cukup besar. Impilkasinya adalah willayah Desa Telaga memiliki potensi (keragaman kesesuaian) usaha budidaya (usaha tani) yang besar pula bila dimanfaatkan dan dikelola secara tepat, maka kondisi ini merupakan faktor kekuatan (*strength*) dari pengembangan desa. Walaupun demikian, aspek penentu

lain, seperti topografi, iklim dan tanah juga turut menentukan dan perlu dievaluasi.

Tabel 4.1. Luas Wilayah dan Jumlah Dusun

No	Nama Dusun	Luas (Km ²)
1	Madura	3,78 Km
2	Suka Damai	2,5 Km
3	Semangat	2,72 Km
4	Harapan Indah	1,6 Km

Sumber : Sejarah Singkat Desa Telaga, 2023

4.1.2. Visi dan Misi

a. Visi

“Mewujudkan Desa Telaga 2024 menjadi desa yang sejahtera, religius dan agamis guna mewujudkan madani ”

Visi tersebut mempunyai makna bahwa diperlukan perubahan yang mendasar terhadap strategis kebijakan pembangunan di Desa Telaga dengan mengedepankan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berlandaskan dan menjunjung tinggi nilai religi serta memberikan ruang bagi tumbuhnya ekonomi kerakyatan yang pada gilirannya diyakini mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Makna yang terkandung dalam visi tersebut adalah:

- Mewujudkan : Terkandung di dalamnya peran pemerintah dalam mewujudkan Desa Telaga yang mewujudkan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Desa Telaga : Satu kesatuan masyarakat hukum dengan segala potensinya dalam system pemerintah di wilayah Desa Telaga.
- Madani Suatu kondisi Desa Telaga yang senantiasa menjalankan pemerintah yang mengedepankan kepentingan umum, dengan dasar desa maju, asri, demokratis, agamis dan harmonis.
- Transparasi/Akuntabel : Sebuah langkah positif dalam hal pengambilan sikap Pemerintahan Desa Telaga yang adil jujur dan merakyat.
- Extra : Sebuah system yang diberikan oleh Pemerintah Desa Telaga terhadap pola hidup keseharian masyarakat untuk pelayanan.
- Kesejahteraan : Terkandung di dalam adalah tujuan Pemerintah Desa Telaga dalam merubah wajah kehidupan masyarakat.

b. Misi

Dalam meraih Visi Desa Telaga seperti yang sudah dijabarkan di atas, dengan mempertimbangkan kualitas, potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka Misi Desa Telaga adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya masyarakat Desa Telaga yang madani
2. Menciptakan keharmonisan antara Pemerintah Desa Telaga dan masyarakat
3. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat
4. Meningkatkan dan memngelolah Pendapatan Asli Desa (PAD).
5. Meningkatkan kinerja aparatur desa beserta lembaga terkait sesuai peraturan yang berlaku
6. Mewujudkan Pemerintahan Desa Telaga yang transparansi dan akuntabel

Tujuan Dan Sasaran

Tujuan strategis yang akan dicapai melalui pelaksanaan visi dan misi desa telaga tahun 2019-2024 tersebut adalah:

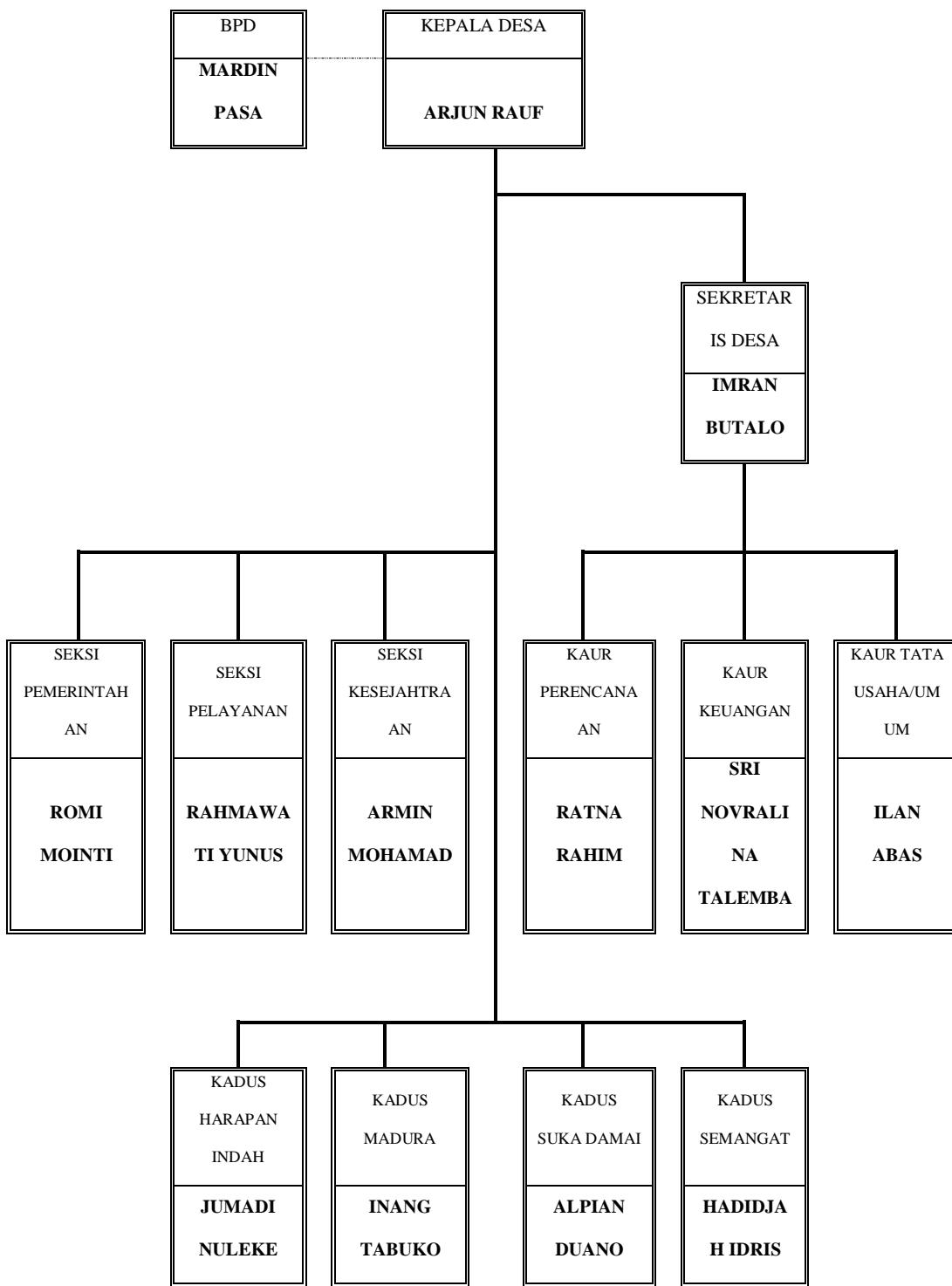
1. Mewujudkan pemerintahan yang akuntabel
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
3. Mewujudkan pemberdayaan manusia
4. Menumbuhkembangkan ekonomi rakyat.
5. Harmonis dalam pemerintahan

Tujuan Pertama,Mewujudkan Pemerintahan Yang Akuntabel.Sasaran Adalah:

- Seluruh dusun menerapkan sistem pemerintahan desa yang tertib dan akuntabel
- Pelayanan publik terintegrasi secara online serta memenuhi standar pelayanan prima dan mampu menjangkau seluruh masyarakat .

- Masyarakat memiliki kepastian hukum dalam melaksanakan aktifitasnya secara tertib dan harmonis

4.1.3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1. Struktur Organisasi

4.2. Analisis Deskriptif

4.2.1. Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini dilakukan pendeskripsian dengan maksud untuk mengerahui karakteristik yang berbeda yang dimiliki oleh setiap responden dan selanjutnya akan dilakukan analisis tentang karakteristik responden tersebut.

Adapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

4.2.1.1. Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persen
Laki-laki	64	69,56
Perempuan	28	30,43
Jumlah	92	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan jenis kelamin dari deskripsi responden di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 92 orang jumlah resnden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dimana sebanyak 64 orang laki-laki atau sebesar 69,56%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 orang atau sebesar 30,43%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang ada pada desa telaga kecamatan popayato kabupaten pohuwato di dominasi oleh laki-laki

4.2.1.2. Deskriptif Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada penelitian ini, usia responden dikelompokkan menjadi 3 bagian. Untuk lebih jelasnya jumlah responden berdasarkan pengelompokan usia responden dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persen
SD/MI/Sederajat	15	16,30
SMP/MTs/Sederajat	23	25
SMA/Sederajat	25	27,13
Diploma	10	10,87
Strata 1 (S1)	19	20,65
Jumlah	92	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.3. di atas, tingkat pendidikan yang dimiliki oleh responden yang berjumlah 92 orang, maka dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berpendidikan SD/MI/Sederajat sebanyak 15 orang atau 16,30%, responden yang berpendidikan SMP/MTs/Sederajat sebanyak 23 orang atau 25%, responden yang berpendidikan SMA/Sederajat sebanyak 25 orang atau 27,13%, selanjutnya responden yang berpendidikan Diploma sebanyak 19 orang atau 10,87%, sedangkan responden yang berpendidikan Strata 1 (S1) sebanyak 19 orang atau 20,65%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan responden yang ada pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato dianggap baik karena didominasi oleh responden yang berklasifikasi SLTA.

4.2.1.3. Deskriptif Responden Berdasarkan Usia

Pada penelitian ini, usia responden dikelompokan menjadi lima bagian. Untuk lebih jelasnya jumlah responden berdasarkan pengelompokan usia responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persen (%)
20-30	19	20,65
31-40	25	27,13
41-50	23	25,00
51-60	15	16,30
60<	10	10,87
Jumlah	92	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.4. di atas, jenis kelamin dari responden yang berjumlah 92 orang di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan usia 20 – 30 sebanyak 19 orang atau 20,65%, responden dengan usia 31 – 40 sebanyak 25 orang atau 27,13%, responden yang berusia 41 - 50 sebanyak 23 orang atau 25,00%, selanjutnya responden dengan usia 51 – 60 sebanyak 15 orang atau 16,30%, sedangkan responden dengan usia 60< sebanyak 10 orang atau 10,87%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum responden yang ada pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

4.2.2. Analisis Deskriptif Jawaban Atau Tanggapan Responden

a. Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas merupakan hal yang sangat urgent dalam menentukan keberhasilan desa dan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan desa yang terjadi pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato, maka dapat dilihat berdasarkan tanggapan atau jawaban responden sebagaimana berikut:

Tabel 4.5. Deskriptif Responden Berdasarkan Item Pertama

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	27	135	29,35
Efektif	4	39	156	42,39
Netral	3	26	78	28,26
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	369	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.5. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item pertama yaitu pernyataan pelaksanaan kegiatan dengan mengajukan pendanaan sudah disertai dengan dokumen antara lain Rencana Anggaran Biaya yang dilakukan di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato sebagai bentuk akuntabel adalah sebanyak 27 orang responden menjawab sangat efektif atau 29,35% dengan skor 135, 39 responden atau 42,39% yang mengatakan efektif dengan skor 156, serta 26 responden atau 28,26% yang mengatakan netral diberi skor 78 dan total skor pada item ini yaitu 369, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel 4.6. Deskriptif Responden Berdasarkan Item Kedua

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	23	115	25,00
Efektif	4	44	176	47,83
Netral	3	25	75	27,17
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	366	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.6. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item kedua yaitu pernyataan pelaksanaan atau pengelolaan dana desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato sudah efektif adalah sebanyak 23 orang responden menjawab sangat efektif atau 25,00% dengan skor 115, 44 responden atau 47,83% yang mengatakan efektif dengan skor 176, serta 25 responden atau 27,17% yang mengatakan netral diberi skor 75 dan total skor pada item ini yaitu 366, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel 4.7. Deskriptif Responden Berdasarkan Item Ketiga

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	25	125	27,17
Efektif	4	43	172	46,74
Netral	3	24	72	26,09
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	369	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.7. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item ketiga yaitu pernyataan pengalokasian dana desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato tahun lalu sudah sesuai sebagaimana yang telah disepakati dengan masyarakat adalah sebanyak 25 orang responden menjawab sangat efektif atau 27,17% dengan skor 125, 43 responden atau 46,74% yang mengatakan efektif dengan skor 172, serta 24 responden atau 26,09% yang mengatakan netral diberi skor 72 dan total skor pada item ini yaitu 369, artinya ini masuk kategori efektif

Tabel 4.8. Deskriptif Responden Berdasarkan Item Keempat

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	31	155	33,70
Efektif	4	37	148	40,22
Netral	3	24	72	26,09
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	375	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.8. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item keempat yaitu penatausahaan pemerintah desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato sudah dilaksanakan dengan baik Penatausahaan pemerintah desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato sudah dilaksanakan dengan baik adalah sebanyak 31 orang responden menjawab sangat efektif atau 33,70% dengan skor 155, 37 responden atau 40,22% yang mengatakan efektif dengan skor 148, serta 24 responden atau 26,09% yang mengatakan netral diberi skor 72 dan total skor pada item ini yaitu 375, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel 4.9. Deskriptif Responden Berdasarkan Item Kelima

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	21	105	22,83
Efektif	4	41	164	44,57
Netral	3	30	90	32,61
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	359	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.9. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item kelima yaitu pernyataan pelaksanaan pembangunan di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato berjalan secara akuntabel adalah sebanyak 21 orang responden menjawab sangat efektif atau 22,83% dengan skor 105, 41 responden atau 44,57% yang mengatakan efektif dengan skor 164, serta 30 responden atau 32,61% yang mengatakan netral diberi skor 90 dan total skor pada item ini yaitu 359, artinya ini masuk kategori efektif

Tabel 4.10. Deskriptif Responden Berdasarkan Item Keenam

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	29	145	31,52
Efektif	4	40	160	43,48
Netral	3	23	69	25,00
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	374	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.10. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item keenam yaitu pernyataan setiap rapat pemerintah desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato selalu melaporkan keuangan desa yang telah digunakan adalah sebanyak 29 orang responden menjawab sangat efektif atau 31,52% dengan skor 145, 40 responden atau 43,48% yang mengatakan efektif dengan skor 160, serta 23 responden atau 25,00% yang mengatakan netral diberi skor 69 dan total skor pada item ini yaitu 374, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel 4.11. Deskriptif Responden Berdasarkan Item Ketujuh

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	30	150	32,61
Efektif	4	34	136	36,96
Netral	3	28	84	30,43
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	370	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.11. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item ketujuh yaitu pernyataan Kepala Desa beserta aparat desa selalu bertanggungjawab penuh dalam pengelolaan keuangan desa adalah sebanyak 30 orang responden menjawab sangat efektif atau 32,61% dengan skor 150, 34 responden atau 36,96% yang mengatakan efektif dengan skor 136, serta 28 responden atau 30,43% yang mengatakan netral diberi skor 84 dan total skor pada item ini yaitu 370, artinya ini masuk kategori efektif.

b. Variabel Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang sangat urgen dalam menentukan keberhasilan desa dan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan desa yang terjadi pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato, maka dapat dilihat berdasarkan tanggapan atau jawaban responden sebagaimana berikut:

Tabel 4.12. Deskriptif Responden Berdasarkan Item Pertama

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	24	120	26,09
Efektif	4	41	164	44,57
Netral	3	27	81	29,35
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	365	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.12. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item pertama yaitu pernyataan pemerintah desa selalu berupaya untuk kesjateraan warganya dengan menjaga rasa aman adalah sebanyak 24 orang responden menjawab sangat efektif atau 26,09% dengan skor 120, 41 responden atau 44,57% yang mengatakan efektif dengan skor 164, serta 27 responden atau 29,35% yang mengatakan netral diberi skor 81 dan total skor pada item ini yaitu 365, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel 4.13. Deskriptif Responden Berdasarkan Item Kedua

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	26	130	28,26
Efektif	4	43	172	46,74
Netral	3	23	69	25,00
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	371	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.13. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item kedua yaitu pernyataan pemerintah desa selalu memperhatikan fasilitas umum agar kesejahteraan masyarakat dapat terjamin adalah sebanyak 26 orang responden menjawab sangat efektif atau 28,26% dengan skor 130, 43 responden atau 46,74% yang mengatakan efektif dengan skor 172, serta 23 responden atau 25,00% yang mengatakan netral diberi skor 69 dan total skor pada item ini yaitu 371, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel 4.14. Deskriptif Responden Berdasarkan Item Ketiga

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	29	145	31,52
Efektif	4	36	144	39,13
Netral	3	27	81	29,35
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	370	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.14. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item ketiga yaitu pernyataan pendapatan masyarakat semakin meningkat karena pemerintah desa selalu menfasilitasi warganya sesuai dengan kebutuhan adalah sebanyak 29 orang responden menjawab sangat efektif atau 31,52% dengan skor 145, 36 responden atau 39,13% yang mengatakan efektif dengan skor 144, serta 27 responden atau 29,35% yang mengatakan netral diberi skor 81 dan total skor pada item ini yaitu 370, artinya ini masuk kategori efektif.

Tabel 4.15. Deskriptif Responden Berdasarkan Item Keempat

Tanggapan Responden	Bobot	Frek.	Skor	Persen
Sangat efektif	5	30	150	32,61
Efektif	4	36	144	39,13
Netral	3	26	78	28,26
tidak efektif	2	0	0	0
sangat tidak efektif	1	0	0	0
Jumlah		92	372	100

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.15. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item keempat yaitu pernyataan akses informasi yang dibangun pemerintah desa sudah berjalan secara maksimal adalah sebanyak 30 orang responden menjawab sangat efektif atau 32,61% dengan skor 150, 36 responden atau 39,13% yang mengatakan efektif dengan skor 144, serta 26 responden atau 28,26% yang mengatakan netral diberi skor 78 dan total skor pada item ini yaitu 372, artinya ini masuk kategori efektif.

4.3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana karena hanya menggunakan satu variabel antecedent dalam hal ini yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan maksud untuk mengetahui variabel konsuetudin kesejahteraan masyarakat. Adapun hasil ringkasan perhitungan nilai regresi linear sedehana dengan menggunakan program SPSS pada penelitian ini dapat dilihat sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel. 4.16. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1.510	.354	
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	.623	.088	.598

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data Olahan, 2023

Dari nilai hasil olahan data pada tabel 4.16. di atas, menunjukkan bahwa nilai regresi linear sederhana dapat dilihat pada persamaan berikut:

$$Y = 1,510 + 0,623 X + \varepsilon$$

Berdasarkan persaman di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,623 akan diikuti oleh perubahan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,623. Persamaan regresi linear sederhana tersebut juga menunjukkan adanya nilai konstan sebesar 1,510 yang artinya bahwa nilai kesejahteraan masyarakat (Y) bernilai 1,510 jika variabel yang mempengaruhinya bernilai 0.

Selanjutnya, nilai *goodness of fit model* yaitu sebuah model yang menunjukkan variasi naik turunnya nilai variabel kesejahteraan masyarakat (Y) dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi (R^2) dalam model summary pada tabel 4.17. berikut:

Tabel. 4.17. Ringkasan Hasil Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b		
R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.357	.350	.27777

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Hasil olahan data, 2023

Nilai koefisien determinasi (R^2) pada tabel di atas, mengilustrasikan angka 0,350 atau 35% variasi naik turunnya variabel kesejahteraan masyarakat (Y) mampu dijelaskan oleh variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan sisanya sebesar 65% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dalam penelitian ini digunakan uji-t dengan maksud untuk menguji hipotesis, selain itu, untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen dalam hal ini akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat (Y).

Uji-t dilakukan untuk membandingkan nilai t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} pada taraf signifikansi 0,05. Dengan syarat, apabila nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka hipotesis penelitian dapat diterima. Demikan pula sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} , maka hipotesis penelitian ditolak. Adapun nilai t_{tabel} untuk α yaitu sama dengan 0,05% dan nilai df sebesar $n - k = 92 - 1 = 91$, maka nilai df adalah 91, sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1,986.

Untuk uji signifikansi, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis penelitian dapat diterima sedangkan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis penelitian, ditolak

Sebagaimana hipotesis dalam penelitian ini, yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di desa. Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana pada tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	4.260	.000
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	7.071	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Olahan Data, 2023

Tabel 4.18 di atas menunjukkan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 7,071, hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} (nilai $t_{7,071} >$ nilai $t_{1,986}$). Begitupun halnya dengan taraf signifikansi, dimana dalam penelitian ini diperoleh signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05, (nilai $Sig.hit. 0,000 < Sig.tabel. 0,05$)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa dapat diterima.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka disimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa dapat diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan kepada para pihak yang terkait, yaitu:

1. Kepala Desa dalam menjalankan roda pemerintahan desa senantiasa tetap memaksimalkan adanya akuntabilitas pelaksanaan dana desa agar kesejahteraan masyarakat dapat tercapai dan dapat ditingkatkan
2. Aparat Desa tetap melaksanakan tugasnya dengan baik termasuk dalam hal melakukan pelayanan yang prima agar masyarakat yang membutuhkan pelayanan terlayani dengan baik dan lancar
3. Warga Desa tetap berperan aktif bekerjasama dengan pemerintah desa dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan di desa
4. Peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama bahwa penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi dan dapat menambah variabel lain yang ikut mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, misalnya transparansi

DAFTAR PUSTAKA

- Anand Sudhi and Sen Amartya, 2000, *Human Development and Economic Sustainability, World Development.*
- Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Edisi Revisi, Rineka Cipta.
- Astuti dan Farida Herma, 2013, *Pengembangan Panduan Pelatihan Moral Awareness Untuk SMP.*
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2016 tentang Indikator Kesejahteraan Rakyat.
- Badrudin Rudy 2012. Ekonomika Otonomi Daerah, Yogyakarta, UPP STIM YKPN
- Donaldson dan Davis, 1991, *Stewardship Theory or Agency Theory*, Australian Journal of Management, 16, 49-64.
- Halim Abdul, 2014, *Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta, Salemba Empat Edisi Empat.
- Jeff Huther dan Shah Anwar, 2008, *Applying a Simple Measure of Good Governance to the Debate On Fiscal Decentralization*, USA, World Bank.
- Kuncoro Mudradjad, 2015, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Malik Imron, 2005, *Prosedur Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)* Jakarta, PT Radjagrafindo Persada.
- Mardiasmo, 2002, *Otonomi dan Manajemen Keuangan Derah*, Yogyakarta, Penerbit Andi.
- Nurcholis Hanif, 2011, *Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintah Desa*, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014
- Sabeni Arifin dan Ghazali Imam, 2001, *Pokok Akuntansi Pemerintahan*, Yogyakarta, Edisi Empat. BPFE

Soetomo, 2014, *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Statistik, 2006 tentang kesejahteraan masyarakat

Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.

Sumpeno Wahyudin, 2019, *Perencanaan Desa Terpadu, Reinforcement, Action, and Development*, Banda Aceh, Edisi Kedua.

Todaro Michael dan Stephen C. Smith, 2006, *Pembangunan Ekonomi*, Edisi Kesembilan, Jilid 1o

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara

Undang-undang Nomor 11, 2019 tentang kesejahteraan masyarakat

Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa

Wahida, 2015, *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah terhadap Keuangan Daerah Kabupaten Konawe Utara*, Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Widodo, 2017, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, Jakarta, Rajawali, Pers.

Widjaja Azwar, 2009, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, Jakarta, Penerbit PT Rineka Cipta.

Yesinia et.al, 2018, *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Kecamatan Yosowilangun, Kabupaten Lumajang)*. Jurnal Akuntansi Riset. 10 : (1) : 105-112.

L
A
M
P
I
R
A
N

ABSTRACT

ARMIN MOHAMAD. E2119186. THE EFFECT OF VILLAGE FUNDS MANAGEMENT ACCOUNTABILITY ON COMMUNITY WELFARE IN TELAGA VILLAGE, POPAYATO SUBDISTRICT, POHuwato DISTRICT

The reflection of the success of development in a village is signed by the progress of village development optimally and having an impact on the realization of equal distribution of welfare and fair and equitable development. This study aims to determine the accountability of village fund management in Telaga Village, Popayato Subdistrict, Pohuwato District. In this study, the sampling technique employed is proportional sampling with 92 respondents. The analytical tool used in this study is simple linear regression analysis. The results of the study show that the village fund management accountability in Telaga Village, Popayato Subdistrict, Pohuwato District positively and significantly affects the community welfare of the village with a t-count value of 7.071. It indicates that the t-count > t-table value ($t7.071$ value > $t1.986$ value). Likewise, with the significance level, in this study, a significance value of 0.000 is obtained, smaller than the predetermined significance value of 0.05 (Sig. hit. value $0.000 < \text{Sig.tabel. } 0.05$).

Keywords: management accountability, village funds, community welfare

ABSTRAK

ARMIN MOHAMAD. E2119186. PENGARUH AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA DESA TELAGA KECAMATAN POPAYATO KABUPATEN POHUWATO

Cerminan keberhasilan pembangunan dalam sebuah desa ditandai dengan berjalannya pembangunan desa secara maksimal dan berimbang pada terwujudnya pemerataan kesejahteraan dan pembangunan yang adil dan merata. Tujuan untuk mengetahui akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato. Dalam penelitian ini menggunakan sampel secara *proposive sampling* sehingga sampel penelitian sebanyak 92 responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana dimana hasil penelitian menunjukkan akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa dengan nilai hitung sebesar 7,071, hal ini menunjukkan bahwa nilai hitung > nilai ttabel (nilai t7,071 > nilai t1,986). Begitupun halnya dengan taraf signifikansi, dimana dalam penelitian ini diperoleh signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari pada nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05, (nilai Sig.hit. 0,000 < Sig.tabel. 0,05).

Kata kunci: akuntabilitas pengelolaan, dana desa, kesejahteraan masyarakat

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Kepada Bapak/Ibu Responden

Di,-

Tempat

Responden yang terhormat,

Saya atas Armin Mohamad, NIM. E21.19. 186 dari kampus Universitas Ichsan Grntalo, Saat ini saya sedang melakukan penelitian di desa bapak/ibu untuk skripsi soaya dengan judul, "Pengaruh Akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato".

Oleh Karena itu, saya selaku peneliti memohon kesediaan waktunya untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan di bawah ini dengan memberikan jawaban yang sebenar-benarnya tentang apa yang bapak/ibu lihat atau rasakan. Jawaban dari bapak/ibu akan kami jaga kerahasiaannya dan semata-mata hanya digunakan untuk kebutuhan penyelesaian skripsi saya.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada bapak/ibu atas partisipasi dan kerjasamanya yang telah memberikan tanggapannya. Dan semoga Allah SWT, menjadikan sebagai amal kebaikan buat bapak/ibu di kemudian hari.

I. Profil Responden

- a. Usia :
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- c. Pendidikan Terakhir : SD/MI/Sederajat
 SMP/MTs/Sederajat
 SMA/MA/Sederajat
 D1/D2/D3
 Strata 1 (S1)
 Strata 2 (S2)

II. Petunjuk Pengisian

Pilih jawaban yang sesuai pendapat anda atau mendekati kondisi sebenarnya dari apa yang bapak/ibu lihat atau rasakan dari isi pernyataan/pertanyaan kuesiner dengan memperhatikan tabel skor di bawah ini:

Sangat Tidak Efektif = 1

Tidak Efektif = 2

Netral = 3

Efektif = 4

Sangat Efektif = 5

No	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	SS	S	N	TS	STS
1	Pelaksanaan kegiatan dengan mengajukan pendanaan sudah disertai dengan dokumen antara lain Rencana Anggaran Biaya yang dilakukan di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato sebagai bentuk akuntabel					
2	Pelaksanaan atau pengelolaan dana desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato sudah efektif					
3	Pengalokasian dana desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato tahun lalu sudah sesuai sebagaimana yang telah disepakati dengan masyarakat					
4	Penatausahaan pemerintah desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato sudah dilaksanakan dengan baik					
5	Pelaksanaan pembangunan di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato berjalan secara akuntabel					

6	Setiap rapat pemerintah desa di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato selalu melaporkan keuangan desa yang telah digunakan					
7	Kepala Desa beserta aparat desa selalu bertanggungjawab penuh dalam pengellaan keuangan desa					

No.	Kesejahteraan Masyarakat	SS	S	N	TS	STS
1	Pemerintah desa selalu berupaya untuk kesjateraan warganya dengan menjaga rasa aman					
2	Pemerintah desa selalu memperhatikan fasilitas umum agar kesejahteraan masyarakat dapat terjamin					
3	Pendapatan masyarakat semakin meningkat karena pemerintah desa selalu menfasilitasi warganya sesuai dengan kebutuhan					
4	Akses informasi yang dibangun pemerintah desa sudah berjalan secara maksimal					

Lampiran : Tabulasi Data

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	Total	Rata2
1	4	4	5	5	4	3	4	29	4.14
2	4	3	5	3	4	4	3	26	3.71
3	5	5	4	4	5	3	4	30	4.29
4	4	4	3	5	4	5	5	30	4.29
5	4	3	4	5	4	4	4	28	4.00
6	3	4	4	3	4	5	3	26	3.71
7	3	3	4	4	3	3	5	25	3.57
8	5	5	4	4	5	4	5	32	4.57
9	3	3	4	5	3	4	3	25	3.57
10	4	5	4	4	3	5	4	29	4.14
11	5	4	3	4	5	5	4	30	4.29
12	4	3	5	3	3	4	3	25	3.57
13	4	4	4	4	5	3	5	29	4.14
14	3	3	4	4	3	4	4	25	3.57
15	5	5	4	5	4	5	5	33	4.71
16	3	4	3	4	5	3	5	27	3.86
17	4	4	5	5	3	4	4	29	4.14
18	3	5	5	4	5	4	3	29	4.14
19	4	3	4	3	4	5	4	27	3.86
20	4	4	4	4	4	3	5	28	4.00
21	5	5	4	3	4	4	3	28	4.00
22	5	3	5	4	5	4	4	30	4.29
23	3	3	4	5	4	5	3	27	3.86
24	4	4	5	3	3	4	5	28	4.00
25	4	5	4	5	3	5	4	30	4.29
26	5	3	3	4	4	5	4	28	4.00
27	4	3	3	3	3	4	5	25	3.57
28	4	4	5	4	4	4	4	29	4.14
29	3	4	5	4	4	4	3	27	3.86
30	5	4	4	4	5	4	4	30	4.29
31	5	3	4	4	4	5	5	30	4.29
32	3	4	4	3	3	3	4	24	3.43
33	4	3	5	5	3	4	4	28	4.00
34	4	3	4	5	5	5	3	29	4.14
35	4	5	4	5	5	5	4	32	4.57
36	5	5	3	5	4	3	5	30	4.29
37	5	4	4	4	4	4	4	29	4.14
38	3	4	3	3	4	3	3	23	3.29
39	5	5	4	3	4	5	4	30	4.29
40	3	4	5	4	3	4	4	27	3.86
41	4	5	3	3	4	5	3	27	3.86
42	3	4	5	5	5	4	3	29	4.14

43	4	5	3	4	5	5	4	30	4.29
44	4	4	4	5	3	5	4	29	4.14
45	3	5	4	4	3	4	5	28	4.00
46	5	4	4	5	4	5	5	32	4.57
47	4	4	3	5	3	3	5	27	3.86
48	5	3	5	4	4	4	4	29	4.14
49	4	5	4	5	5	5	4	32	4.57
50	3	3	4	5	4		3	22	3.14
51	4	4	5	3	3	4	5	28	4.00
52	4	5	4	5	4	5	3	30	4.29
53	5	3	3	4	5	4	5	29	4.14
54	4	3	3	3	3	3	4	23	3.29
55	4	4	5	4	3	3	3	26	3.71
56	3	4	5	4	4	5	4	29	4.14
57	5	4	4	4	4	5	4	30	4.29
58	5	3	4	4	4	4	4	28	4.00
59	3	4	4	3	3	4	4	25	3.57
60	4	3	5	5	4	4	3	28	4.00
61	4	3	4	5	3	5	5	29	4.14
62	4	4	4	3	3	4	5	27	3.86
63	5	5	3	5	4	4	3	29	4.14
64	5	4	3	5	5	3	5	30	4.29
65	3	4	3	3	4	3	5	25	3.57
66	5	5	4	3	4	3	3	27	3.86
67	3	4	5	4	5	4	3	28	4.00
68	4	5	3	3	3	4	5	27	3.86
69	3	4	5	5	4	5	3	29	4.14
70	4	5	3	4	5	4	5	30	4.29
71	4	4	5	5	3	3	4	28	4.00
72	3	4	5	4	3	3	3	25	3.57
73	5	4	4	4	4	5	4	30	4.29
74	5	4	4	4	4	5	5	31	4.43
75	3	4	4	5	4	4	4	28	4.00
76	3	3	3	3	3	4	4	23	3.29
77	4	3	4	3	4	4	3	25	3.57
78	4	4	4	4	3	5	5	29	4.14
79	5	5	3	4	3	4	5	29	4.14
80	5	4	3	4	4	4	3	27	3.86
81	3	4	3	5	5	3	5	28	4.00
82	5	5	4	5	4	3	5	31	4.43
83	3	4	5	3	4	3	3	25	3.57
84	4	5	3	5	5	4	3	29	4.14
85	4	4	5	5	4	5	4	31	4.43
86	5	4	4	5	5	5	3	31	4.43
87	4	4	5	4	4	4	5	30	4.29

88	3	5	3	3	3	5	4	26	3.71
89	3	4	3	3	3	3	3	22	3.14
90	4	4	4	4	4	3	3	26	3.71
91	5	3	4	5	5	4	5	31	4.43
92	4	3	5	4	4	4	5	29	4.14

b. Variabel Kesjahteraan Rakyat

Resp.	1	2	3	4	Total	Rata2
1	4	3	4	5	16	4.00
2	3	4	3	4	14	3.50
3	5	4	4	4	17	4.25
4	3	4	4	5	16	4.00
5	4	5	5	3	17	4.25
6	5	4	4	3	16	4.00
7	5	4	3	5	17	4.25
8	3	4	5	4	16	4.00
9	4	3	5	3	15	3.75
10	4	5	4	4	17	4.25
11	5	3	3	4	15	3.75
12	4	3	5	4	16	4.00
13	4	5	4	5	18	4.50
14	3	3	3	4	13	3.25
15	4	5	5	5	19	4.75
16	4	3	4	4	15	3.75
17	5	4	5	3	17	4.25
18	4	5	4	3	16	4.00
19	3	5	3	4	15	3.75
20	4	4	4	5	17	4.25
21	4	5	3	4	16	4.00
22	5	3	4	5	17	4.25
23	4	4	4	5	17	4.25
24	4	4	5	3	16	4.00
25	3	5	4	3	15	3.75
26	3	5	4	3	15	3.75
27	4	4	3	3	14	3.50
28	5	3	3	5	16	4.00
29	3	4	5	4	16	4.00
30	5	5	4	4	18	4.50
31	4	3	5	3	15	3.75
32	3	4	5	3	15	3.75
33	4	4	3	5	16	4.00
34	3	5	3	4	15	3.75

35	4	5	4	5	18	4.50
36	5	4	3	5	17	4.25
37	3	4	5	5	17	4.25
38	3	3	4	4	14	3.50
39	4	4	5	4	17	4.25
40	3	5	4	3	15	3.75
41	4	5	5	4	18	4.50
42	4	4	5	4	17	4.25
43	4	4	4	4	16	4.00
44	4	4	5	5	18	4.50
45	3	4	3	5	15	3.75
46	5	5	4	4	18	4.50
47	5	3	5	3	16	4.00
48	3	4	5	5	17	4.25
49	5	5	4	4	18	4.50
50	4	4	3	5	16	4.00
51	3	3	4	5	15	3.75
52	4	4	5	3	16	4.00
53	4	5	4	5	18	4.50
54	5	3	3	4	15	3.75
55	4	3	3	3	13	3.25
56	4	4	5	4	17	4.25
57	3	4	5	4	16	4.00
58	5	4	4	4	17	4.25
59	5	3	4	4	16	4.00
60	3	4	4	3	14	3.50
61	4	3	5	5	17	4.25
62	4	3	4	5	16	4.00
63	4	4	4	3	15	3.75
64	5	5	3	5	18	4.50
65	5	4	3	5	17	4.25
66	3	4	3	3	13	3.25
67	5	5	4	3	17	4.25
68	3	4	5	4	16	4.00
69	4	5	3	3	15	3.75
70	3	4	5	5	17	4.25
71	4	5	3	4	16	4.00
72	3	3	4	5	15	3.75
73	4	4	5	4	17	4.25
74	4	5	4	5	18	4.50
75	5	3	3	4	15	3.75
76	4	3	3	3	13	3.25
77	4	4	5	4	17	4.25
78	3	4	5	4	16	4.00
79	5	4	4	4	17	4.25

80	5	3	4	4	16	4.00
81	3	4	4	3	14	3.50
82	4	3	5	5	17	4.25
83	4	3	4	4	15	3.75
84	4	4	4	3	15	3.75
85	5	5	3	5	18	4.50
86	5	4	3	5	17	4.25
87	3	4	3	3	13	3.25
88	5	5	4	3	17	4.25
89	3	4	5	4	16	4.00
90	4	5	3	3	15	3.75
91	3	4	5	5	17	4.25
92	4	5	3	4	16	4.00

Lampiran Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kesejahteraan Masyarakat	4.0083	.34452	92
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	4.0127	.33071	92

Correlations

		Kesejahteraan Masyarakat	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
Pearson Correlation	Kesejahteraan Masyarakat	1.000	.598
	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	.598	1.000
Sig. (1-tailed)	Kesejahteraan Masyarakat	.	.000
	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	.000	.
N	Kesejahteraan Masyarakat	92	92
	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	92	92

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.598 ^a	.357	.350	.27777
---	-------------------	------	------	--------

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.857	1	3.857	49.996	.000 ^a
Residual	6.944	90	.077		
Total	10.801	91			

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.510	.354		4.260	.000
Akuntabilitas					
Pengelolaan Dana Desa	.623	.088	.598	7.071	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
1	1	1.997	1.000	.00	.00
	2	.003	24.441	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail:lembagapenelitian@unisan.ac.id

No.: 088/PIP/LEMLIT-UNISAN/XII/2022

Lampiran :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.

Kepala Desa Telaga

Di

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Armin Mohamad
NIM : E2119186
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : Kantor Desa Telaga
Judul penelitian : Pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 28 Desember 2022



DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN 0929117202

Dipindai dengan CamScanner



**PEMERINTAH KABUPATEN POHuwATO
KECAMATAN POPAYATO
DESA TELAGA**

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 145 / TLG - 205 / IV / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARJUN RAUF
Jabatan : Kepala Desa Telaga
Alamat : Desa Telaga Kec. Popayato Kab. Pohuwato

Dengan Ini Menerima Dan Memberikan Izin Untuk Pengambilan Data Dalam Rangka Penyusunan Proposal Skripsi Kepada:

Nama : ARMIN MOHAMAD
TTL : Telaga, 15-12-1986
Jenis Kelamin : Perempuan
Nim : E21 19 186
Program Studi : Manajemen
Lokasi : Kantor Desa Telaga Kecamatan Popayato
Judul Penelitian : Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato

Demikian Surat Keterangan Ini Dibuat Untuk Dipergunakan Seperlunya.

Telaga April 2023



Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI
Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 172/SRP/FE-UNISAN/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 092811690103
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : Armin Mohamad
NIM : E2119186
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 15%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujiankan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Gorontalo, 18 September 2023
Tim Verifikasi,

Mengetahui
Dekan,

DR. Musafir, SE., M.Si.
NIDN. 0928116901


Muh. Sabir M, SE., M.Si.
NIDN. 0913088503

Terlampir :Hasil Pengecekan Turnitin

 Dipindai dengan CamScanner



Similarity Report ID: oid:25211:38218556

PAPER NAME

SKRIPSI_ARMIN MOHAAMAD_NIM E21.1 ARMIN MOHAMAD
9.186.docx

AUTHOR

WORD COUNT

8189 Words

CHARACTER COUNT

55861 Characters

PAGE COUNT

55 Pages

FILE SIZE

114.8KB

SUBMISSION DATE

Jun 26, 2023 4:26 PM GMT+7

REPORT DATE

Jun 26, 2023 4:27 PM GMT+7

● 15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 15% Internet database
- Crossref database
- 2% Submitted Works database
- 3% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Quoted material
- Small Matches (Less than 30 words)

CURRICULUM VITAE

I. Identitas Pribadi



N a m a	:	Armin Mohamad
N I M	:	E2119186
Tempat / Tgl. Lahir	:	Telaga, 15 Desember 1986
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Angkatan	:	2019
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Agama	:	Islam
Alamat	:	Dusun Madura, Desa Telaga Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato

II. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan pendidikan di SDN Inpres Telaga, Kecamatan Popayato, Kabupaten Pohuwato pada Tahun 1999
2. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 1 Popayato dan lulus pada tahun 2002
3. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Popayato pada tahun 2005
4. Melanjutkan Pendidikan Tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi